



**PUTUSAN**  
**Nomor 83 K/TUN/2024**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**  
**MAHKAMAH AGUNG**

memeriksa perkara tata usaha negara pada tingkat kasasi telah memutus sebagai berikut dalam perkara:

**PADLIN, S.Sos.**, kewarganegaraan Indonesia, tempat tinggal di Jalan M.T. Haryono Gg. A. Busri Nomor 37 RT 017 RW 008, Kelurahan Tengah, Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat, pekerjaan Pensiunan Pegawai Negeri Sipil;  
Dalam hal ini diwakili oleh kuasanya Tengku Amiril Mukminin, S.H., kewarganegaraan Indonesia, Advokat pada Kantor Hukum Tengku Amiril Mukminin, S.H. & Rekan, beralamat di Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 6 November 2023;

**Pemohon Kasasi;**

**Lawan**

- I. KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN KETAPANG, KALIMANTAN BARAT**, tempat kedudukan di Jalan S. Parman Nomor 99, Kabupaten Ketapang;  
Dalam hal ini diwakili oleh kuasanya Dedi Ardianto Nainggolan, S.H., jabatan Analis Hukum Pertanahan Kantor Pertanahan Kabupaten Ketapang, dan kawan, berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor MP.01/1159-61.04/IV/2023, tanggal 17 April 2023;
- II. UTIN SIYUN**, kewarganegaraan Indonesia, tempat tinggal di Jalan Cempaka, RT I RW I, Kelurahan Mulia Kerta, Kecamatan Benua Kayong, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga;

Halaman 1 dari 6 halaman. Putusan Nomor 83 K/TUN/2024



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Dalam hal ini diwakili oleh kuasanya Agus Hendri, S.H.,  
kewarganegaraan Indonesia, Advokat pada Kantor  
Hukum Agus Hendri, S.H. & Associatie, beralamat di  
Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat,  
berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 23 April 2023;

## **Termohon Kasasi I dan II;**

Mahkamah Agung tersebut;

Membaca surat-surat yang bersangkutan yang merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan surat-surat yang bersangkutan,  
Penggugat dalam gugatannya memohon kepada Pengadilan untuk  
memberikan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. Menyatakan batal atau tidak sah keputusan Tergugat berupa Sertipikat Hak Milik Nomor 744/Desa Padang, tanggal 8 April 2021, Surat Ukur Nomor 00769/Padang/2021, tanggal 29 Maret 2021, seluas 13.870 M<sup>2</sup> tercatat atas nama UTIN SIYUN;
3. Mewajibkan Tergugat untuk mencabut Sertipikat Hak Milik Nomor 744/Desa Padang, tanggal 8 April 2021, Surat Ukur Nomor 00769/Padang/2021, tanggal 29 Maret 2021, seluas 13.870 M<sup>2</sup> tercatat atas nama UTIN SIYUN;
4. Menghukum Tergugat untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa terhadap gugatan tersebut, Tergugat dan  
Tergugat II Intervensi telah mengajukan eksepsi sebagai berikut:

Eksepsi Tergugat:

1. Pengadilan Tata Usaha Negara Pontianak tidak berwenang mengadili perkara *a quo*;
2. Penggugat tidak mempunyai kepentingan (*legal standing*);
3. Gugatan Penggugat Kabur (*Obscuur Libel*);

Eksepsi Tergugat II Intervensi:

Halaman 2 dari 6 halaman. Putusan Nomor 83 K/TUN/2024



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Pengadilan Tata Usaha Negara Pontianak tidak berwenang mengadili perkara *a quo*;
2. Penggugat tidak mempunyai kepentingan (*legal standing*);

Menimbang, bahwa gugatan tersebut dinyatakan tidak diterima oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Pontianak dengan Putusan Nomor 14/G/2023/PTUN.PTK, tanggal 21 Juli 2023, kemudian di tingkat banding putusan tersebut dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Banjarmasin dengan Putusan Nomor 65/B/2023/PT.TUN.BJM, tanggal 26 Oktober 2023;

Menimbang, bahwa sesudah putusan terakhir ini diberitahukan kepada Pemohon Kasasi pada tanggal 31 Oktober 2023, kemudian terhadapnya oleh Pemohon Kasasi diajukan permohonan kasasi secara lisan pada tanggal 9 November 2023, permohonan tersebut diikuti dengan Memori Kasasi yang memuat alasan-alasan yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Tata Usaha Negara Pontianak tersebut pada hari itu juga;

Menimbang, bahwa permohonan kasasi *a quo* beserta alasan-alasannya telah diberitahukan kepada pihak lawan dengan saksama, diajukan dalam tenggang waktu dan dengan cara yang ditentukan dalam undang-undang, oleh karena itu permohonan kasasi tersebut secara formal dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan Memori Kasasi yang diterima pada tanggal 9 November 2023, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Putusan ini, Pemohon Kasasi meminta agar:

## PRIMAIR:

- Menerima permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi;
- Membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Banjarmasin Nomor 65/B/2023/PT.TUN.BJM, tanggal 26 Oktober 2023, yang telah menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Pontianak Nomor 14/G/2023/PTUN.PTK, tanggal 21 Juli 2023, dan dengan mengadili sendiri;

## DALAM EKSEPSI :

- Menyatakan Eksepsi Tergugat dan Tergugat II Intervensi tidak Dapat diterima mengenai Kompetensi Absolut;

Halaman 3 dari 6 halaman. Putusan Nomor 83 K/TUN/2024



## DALAM POKOK PERKARA:

- Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
- Menyatakan batal atau tidak sah Sertipikat Hak Milik Nomor 744/Desa Padang, tanggal 8 April 2021, Surat Ukur Nomor 00769/Padang/2021, tanggal 29 Maret 2021, seluas 13.870 M<sup>2</sup> tercatat atas nama UTIN SIYUN;
- Mewajibkan Tergugat untuk mencabut Sertipikat Hak Milik Nomor 744/Desa Padang, tanggal 8 April 2021, Surat Ukur Nomor 00769/Padang/2021, tanggal 29 Maret 2021, seluas 13.870 M<sup>2</sup> tercatat atas nama UTIN SIYUN;
- Menghukum Tergugat sekarang Terbanding untuk membayar biaya perkara;

Menimbang, bahwa terhadap Memori Kasasi tersebut, Termohon Kasasi I dan II telah mengajukan Kontra Memori Kasasi masing-masing pada tanggal 24 November 2023 dan tanggal 23 November 2023 yang pada intinya agar menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi;

Menimbang, bahwa terhadap alasan-alasan kasasi tersebut Mahkamah Agung berpendapat:

Bahwa alasan-alasan tersebut tidak dapat dibenarkan, karena putusan *Judex Facti* sudah benar dan tidak terdapat kesalahan dalam penerapan hukum, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Bahwa masih terdapat persoalan pembagian harta waris dan pembatalan hibah terhadap bidang tanah yang di atasnya terbit Objek Sengketa, sehingga terkait dengan persoalan tersebut bukan merupakan kewenangan peradilan tata usaha negara untuk mengadilinya;

Menimbang, bahwa di samping itu alasan-alasan tersebut pada hakikatnya mengenai penilaian hasil pembuktian yang bersifat penghargaan tentang suatu kenyataan, hal mana tidak dapat dipertimbangkan dalam pemeriksaan pada tingkat kasasi, karena pemeriksaan pada tingkat kasasi hanya berkenaan dengan tidak dilaksanakan atau ada kesalahan dalam pelaksanaan hukum, sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 30 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009;



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, putusan *Judex Facti* dalam perkara ini tidak bertentangan dengan hukum dan/atau undang-undang, karenanya permohonan kasasi tersebut harus ditolak, dan sebagai pihak yang kalah Pemohon Kasasi dihukum membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi;

Memperhatikan pasal-pasal dalam Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1986 tentang Peradilan Tata Usaha Negara sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2009, serta peraturan perundang-undangan lain yang terkait;

**MENGADILI:**

1. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi **PADLIN, S.Sos.**;
2. Menghukum Pemohon Kasasi membayar biaya perkara pada tingkat kasasi sejumlah Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Selasa, tanggal 27 Februari 2024, oleh Dr. Irfan Fachruddin, S.H., C.N., Hakim Agung yang ditetapkan oleh Ketua Mahkamah Agung sebagai Ketua Majelis, bersama-sama dengan, Dr. H. Yosran, S.H., M.Hum., dan H. Is Sudaryono, S.H., M.H., Hakim-Hakim Agung sebagai Anggota, dan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis dengan dihadiri Hakim-Hakim Anggota tersebut, dan Joko A. Sugianto, S.H., Panitera Pengganti tanpa dihadiri oleh para pihak.

Anggota Majelis:

Ketua Majelis,

ttd/.

ttd/.

Dr. H. Yosran, S.H., M.Hum.

Dr. Irfan Fachruddin, S.H., C.N.

Halaman 5 dari 6 halaman. Putusan Nomor 83 K/TUN/2024



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

Anggota Majelis:

ttd/.

H. Is Sudaryono, S.H., M.H.

Panitera Pengganti,

ttd/.

Joko A. Sugianto, S.H.

Biaya-biaya:

- |                        |               |
|------------------------|---------------|
| 1. Meterai             | Rp 10.000,00  |
| 2. Redaksi             | Rp 10.000,00  |
| 3. Administrasi Kasasi | Rp 480.000,00 |
| Jumlah                 | Rp 500.000,00 |

Untuk Salinan  
MAHKAMAH AGUNG R.I.  
a.n. Panitera  
Panitera Muda Tata Usaha Negara

(H. Hendro Puspito, S.H., M.HUM.)  
NIP. 19610514 198612 1 001

Halaman 6 dari 6 halaman. Putusan Nomor 83 K/TUN/2024